

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah sekian lama Pengungsi Rohingya tinggal di kamp pengungsian Bangladesh tepatnya di Cox's Bazzar, akhirnya Pengungsi Rohingya direlokasikan ke Pulau Bhasan Char. Hal ini disebabkan karena alasan mulai padatnya kamp-kamp pengungsi yang tepatnya berada di Cox's Bazzar. Pemerintah Bangladesh akhirnya melakukan relokasi ke Pulau Bhasan Char yang merupakan salah satu pulau di Bangladesh yang terletak di Hatiya Upazila di Teluk Benggala. Pulau ini dikhawatirkan oleh beberapa pihak seperti UNHCR dan Pembela HAM di dunia karena rawannya pulau tersebut akan bencana dan tidak memadai untuk dihuni. Relokasi ini awalnya dilakukan langsung oleh Pemerintah Bangladesh tanpa adanya koordinasi terlebih dahulu dengan UNHCR. Para pengungsi Rohingya di Pulau Bhasan Char tersebut juga sering mendapat tindakan kekerasan oleh Pemerintah Bangladesh. Dalam hal ini UNHCR sesuai dengan mandat dan fungsinya dalam memberikan perlindungan terhadap pengungsi memiliki beberapa yaitu sebagai *Fasilitator*, *Mediator*, dan *Rekonsiliator*. UNHCR sebagai *Fasilitator*, turut serta dalam memfasilitasi para pengungsi mengingat keterbatasan Bergeraknya dari pengungsi setelah direlokasikan ke Pulau Bhasan Char tersebut, fasilitas tersebut dibagi

menjadi beberapa bidang yaitu Pendidikan, Kesehatan, *Food Security*, Manajemen Situs, Penampungan, dan NFI, Pengembangan Ketrampilan dan Mata Pencarian, Layanan dan Logistik Umum, dan Keamanan. UNHCR sebagai *Mediator dan Rekonsiliator*, mendorong untuk dilakukannya *repatriasi* atau pengembalian pengungsi rohingya ke negara asal (Myanmar). Hal ini dilakukan ketika situasi di negara asal mulai membaik dan adanya penerimaan dari Pemerintah Myanmar terhadap Pengungsi Rohingya.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan kesimpulan yang telah diberikan oleh penulis, penulis hendak mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Pemerintah Bangladesh yang telah melakukan kerjasama dengan UNHCR dalam bentuk MoU sebaiknya mentransparasikan mengenai isi dari MoU tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap para pengungsi Rohingya, dan juga para pengungsi mengetahui hal apa yang mereka dapatkan selama mengungsi di Pulau Bhasan Char tersebut.
2. Negara Bangladesh sebagai salah satu negara yang menerima pengungsi Rohingya terbanyak sebaiknya Pemerintah Bangladesh mempertimbangkan pembuatan ketentuan untuk mengatur kepentingan – kepentingan pengungsi yang berada di Bangladesh terutama Hak Asasi Manusia pengungsi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Eddy, Pratomo, 2016, *Hukum Perjanjian Internasional*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Heru, Susetyo, dkk, 2016, *Rohingya Stateless People and Nowhere to go*, Pusat Advokasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia Indonesia (Paham), Pusat Informasi Dan Advokasi Rohingya Arakan (Piara), Jakarta Timur.

Kate Jastram dan Marilyn Achiron, 2001, *Refugee Protection: A Guide To Refugee Law*, UNHCR.

Moeliono, Tristam. P, dkk, 2020, *Penanganan Pengungsi*, Maharsa Artha Mulia, Yogyakarta.

Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram University Press, NTB.

Romsan, Achmad, dkk, 2003, *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional*, UNHCR, Jakarta.

Risnain, Muh, 2020, *Hukum Internasional dan Kepentingan Nasional Indonesia*, Sanabil.

Sakharina, Lin Karita dan Kadarudin, 2016, *Hukum Pengungsi Internasional*, Pustaka Pena Press, Makassar.

Sakharina, Lin Karita dan Kadarudin, 2017, *Buku Ajar Pengantar Hukum Pengungsi Internasional (Perbedaan Istilah Pencari Suaka, Pengungsi Internasional, dan Pengungsi dalam Negeri)*, Budi Utama, Yogyakarta.

Wagiman, 2012, *Hukum Pengungsi Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.

Instrumen Hukum:

Burma Citizenship 1982

Convention on the Prevention and Punishment of the Crime of Genocide

Declaration on The Rights of Persons Belonging to National or Ethnic, Religious and Linguistic Minorities.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination.

Konvensi Jenewa 1951 Tentang Status Pengungsi.

Protokol New York 1967

Statute of the Office of the United Nations High Commissioner for Refugees.

Jurnal:

Arifin, Mizan dan Fendy, 2021, “Analisis Kepentingan Nasional Bangladesh dalam Kebijakan Penghentian Penerimaan Pengungsi Rohingya”, *Journal of International Relations. Vol 7. No 1*, Department of International Relations Universitas Diponegoro.

Ferdiansyah Putra & Rosmawati, 2019, “Peranan United Nations High Commissioner For Refugee (Unhcr) Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Pengungsi Anak Rohingya Di Indonesia Menurut Hukum Internasional (Studi Terhadap Pengungsi Anak Rohingya Di Aceh)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 3(3)/2019*, Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.

M.Angela Merici Siba, 2018, “Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Konflik Rohingya Human Right Violations on Rohingya Conflict”, *Jurnal Islamis World and Politics, Vol.2 No.2/July/2018*, Magister Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, [file:///C:/Users/hp/Downloads/5826-17563-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/5826-17563-1-PB%20(1).pdf),

Mohajan, Haradhan Kumar, 2018, “History of Rakhine State and the Origin of the Rohingya Muslims”, *IKAT; The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies. Vol. 2 No. 1*, Universitas Gadjah Mada.

Veronica, Angelina, dkk, 2021, “Perlindungan Hukum Terhadap Warga Negara Indonesia Dalam Perkawinan Campuran Dengan Pengungsi Rohingya”, *Lex Privatum Vol.IX No. 5*, Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi.

Zulkarnain, 2017, “Pengungsi dalam Perspektif Hubungan Internasional”, *Populis Jurnal Sosial dan Humaniora. Vol. 2 No. 2*, Universitas Nasional.

Penelitian:

Aris Pramono, 2010, *Peran UNHCR Dalam Penanganan Pengungsi Rohingya Di Bangladesh*, Skripsi, Fakultas Ilmu Politik dan Sosial, Universitas Indonesia.

Ari Wahyu Susanto, 2019, *Peran UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees) Dalam Proses Penyelesaian Masalah Pengungsi Etnis Rohingya*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dini Risantiani Anggraeni, 2019, *Peran UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees) dalam Proses Penyelesaian Masalah Pengungsi Etnis Rohingya*, Skripsi, Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Fajar Rafiqi Reynaldi, 2018, *Kewenangan Negara dalam Melindungi Hak Asasi Manusia Pengungsi Rohingya di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Grace Tri Imelda, 2019, *Peranan United Nations High Commissioner For Refugees (Unhcr) Dalam Memberikan Perlindungan Kepada Pengungsi Di Negara Transit Ditinjau Dari Konvensi Jenewa 1951 Dan Protokol Tambahan Konvensi Jenewa 1967 (Studi Kasus Pengungsi Rohingya Di Indonesia)*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Immanuel Hasudungan Pangaribuan, 2021, *Peran The United Nations High Commissioner For Refugees Dalam Memberikan Perlindungan Pengungsi Rohingya*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Zinda Rahma Ilfana, 2017, *Ambiguitas Sikap Politik Aung San Suu Kyi terhadap Masalah Segregasi Etnis Rohingya*, Skripsi, Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang.

Internet:

Akbar Hossain, Bangladesh pindahkan ribuan pengungsi Rohingya ke pulau terpencil, 'Saya ditangkap dan dibawa ke sini', BBC, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-55204361>, diakses pada tanggal 16 November 2022.

Al Jazeera, 2022, It's hell': Rohingya refugees in Bangladesh rally to 'go home', <https://www.aljazeera.com/news/2022/6/19/rohingya-refugees-in-bangladesh-rally-to-go-home>, diakses pada tanggal 7 September 2022.

Byjus, Bhasan Char Island, <https://byjus.com/current-affairs/bhashan-char-island/>, diakses pada tanggal 16 November 2022.

- Dian Rijal Asyrof, Innalilahi, 2021, 27 Pengungsi Rohingya Tenggelam saat Melarikan Diri dari Pengungsian Banglades, <https://utaratimes.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-1192401793/innalilahi-27-pengungsi-rohingya-tenggelam-saat-melarikan-diri-dari-pengungsian-bangladesh>, diakses pada tanggal 16 November 2022.
- Fortify Rights, 2021, Bangladesh and UNHCR: Revise and Release Bhasan Char MoU, Ensure Freedom of Movement for Rohingya Refugees, <https://www.fortifyrights.org/bgd-inv-2021-10-15/>, diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Hanh Nguyen & Themba Lewis, Bhasan Char and Refugee ‘Warehousing’, The Diplomat, <https://thediplomat.com/2022/02/bhasan-char-and-refugee-warehousing/>, diakses pada tanggal 16 November 2022.
- Human Right Watch, 2021, Bangladesh: Pengungsi Rohingya di Pulau Takut Menghadapi Musim Hujan, <https://www.hrw.org/id/news/2021/06/07/378854>, diakses pada tanggal 2022.
- M Sanjeeb Hossain and Maja Janmyr, Bhasan Char: Prison island or paradise? Are Rohingya refugees being denied their right to freedom of movement?, Lacuna.org, <https://lacuna.org.uk/migration/bhasan-char-rohingya-refugees-right-to-freedom-of-movement/>, diakses pada tanggal 16 November 2022.
- Naomi Conrad, dkk, 2019, Bangladesh “Mungkin Paksa” Relokasi Ratusan Ribu Rohingya, <https://www.dw.com/id/bangladesh-mungkin-paksa-ratusan-ribu-rohingya-tinggal-di-pulau-tak-berpenghuni/a-50261721>, diakses pada tanggal 7 September 2022.
- NN, *Faktor-faktor Penyebab Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar Tahun 2012*, Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Jember.
- Reuters, 2021, Bangladesh Relokasi Lebih Banyak Pengungsi Rohingya ke Pulau Terpencil, <https://www.voaindonesia.com/a/bangladesh-relokasi-lebih-banyak-pengungsi-rohingya-ke-pulau-terpencil-/5758406.html>, diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Septiana Tindaon, Perlindungan atas Imigran Rohingya dalam Pelanggaran HAM Berat di Myanmar dari Aspek Hukum Internasional dan Hukum Nasional, <https://media.neliti.com/media/publications/14980-ID-perlindungan-atas-imigran-rohingya-dalam-pelanggaran-ham-berat-di-myanmar-dari-a.pdf>, diakses pada tanggal 15 November 2022.

- Start Network, 2017, “Myanmar & Bngladesh Displacement”, ACAPS, https://www.acaps.org/sites/acaps/files/products/files/20171107acaps_start_briefing_note_myanmar_and_bangladesh_rohingya_displacement.pdf, diakses pada tanggal 20 November 2022.
- Pulau Bhasan Char, https://profilpelajar.com/Bhasan_Char, diakses pada tanggal 6 September 2022.
- Rizky Jaramaya, 2021, “UNHCR Prihatin Kondisi Pengungsi Rohingya di Pulau Terpencil”, Replubika, <https://www.republika.co.id/berita/qu0ukp377/unhcr-prihatin-kondisi-pengungsi-rohingya-di-pulau-terpencil>, diakses pada tanggal 16 November 2022.
- Ryan A, Syakur, Kerentanan Berbasis Gender pada Situasi Bencana, PKBI, [https://pkbi.or.id/kerentanan-berbasis-gender-pada-situasi-bencana/#:~:text=Kekerasan%20Berbasis%20Gender%20\(Gender%20DBased,paksaan%20berdasarkan%20perbedaan%20gender%20antara](https://pkbi.or.id/kerentanan-berbasis-gender-pada-situasi-bencana/#:~:text=Kekerasan%20Berbasis%20Gender%20(Gender%20DBased,paksaan%20berdasarkan%20perbedaan%20gender%20antara), diakses tanggal 27 November 2022.
- UNHCR, 2022, Hari Pengungsi Sedunia diperingati – Rekor terbaru dalam jumlah orang yang terpaksa melakukan pelarian tercatat dalam laporan Tren Global 2021 UNHCR, <https://www.unhcr.org/id/15781-hari-pengungsi-sedunia-diperingati-rekor-terbaru-dalam-jumlah-orang-yang-terpaksa-melakukan-pelarian-tercatat-dalam-laporan-tren-global-2021-unhcr.html>, diakses pada tanggal 6 September 2022.
- UNHCR, <https://www.unhcr.org/id/penentuan-status-pengungsi>, diakses pada tanggal 12 September 2022.
- Voa Indonesia, Bangladesh Relokasi Lebih Banyaak Pengungsi Rohingya ke Pulau Terpencil, <https://www.voaindonesia.com/a/bangladesh-relokasi-lebih-banyak-pengungsi-rohingya-ke-pulau-terpencil-/5758406.html>, diakses pada tanggal 16 November 2022.
- Voa Indonesia, Bentrokan antar Dua Kelompok Rohingya, Sedikitnya Enam Pengungsi Tewas, <https://www.voaindonesia.com/a/bentrokan-antar-dua-kelompok-rohingya-sedikitnya-enam-pengungsi-tewas/6282173.html>, diakses tanggal 28 September 2022.
- Relokasi, Pada KBBI daring, 2022, <https://kbbi.web.id/relokasi>, diakses pada tanggal 6 September 2022.